



RENCANA KERJA

Tahun 2017



**PEMERINTAH KABUPATEN KARAWANG
DINAS PERIKANAN DAN KELAUTAN**

Jln. Ir. Suratni No.1 Telepon (0267) 406176 Karawang 41314

PENGANTAR

Puji syukur ke khadirat Allah SWT, karena atas berkat rahmat dan karunia-Nya kami telah dapat menyelesaikan penyusunan Rencana Kerja Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Karawang Tahun 2016. Penyusunan Rencana Kerja Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Karawang tahun 2016 ini mengacu pada Renstra Dinas Perikanan dan Kelautan Tahun 2016 – 2021.

Kami menyadari bahwa penyusunan Rencana Kerja sangatlah penting bagi keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuan dan cita-cita berbangsa dan bernegara, yaitu terselenggaranya pemerintahan yang baik (Good Governance).

Akhirnya kami berharap Rencana Kerja ini, yang didasari oleh Visi, Misi dan Sasaran pembangunan serta dilandasi pula oleh nilai-nilai luhur dapat dijadikan sebagai bahan dalam penyusunan rencana kerja Kabupaten Karawang Tahun 2017.

Karawang, Mei 2016

KEPALA DINAS PERIKANAN
KABUPATEN KARAWANG



Drs. H. HENDRO SUBROTO, MM

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Maksud dan Tujuan	2
1.3. Potensi Daerah	2
1.4. Permasalahan	8
1.5. Prioritas Pembangunan	8
1.6. Sistematika Penulisan	9
BAB II. STRATEGI DAN PENGEMBANGAN	10
2.1. Landasan Hukum	10
2.2. Visi dan Misi	11
2.3. Tujuan dan Sasaran	13
2.4. Strategi Pengembangan	14
2.5. Program Pokok Jangka Menengah	15
BAB III. TUGAS POKOK DAN FUNGSI	16
3.1. Tugas Pokok dan Fungsi Dinas.....	16
3.2. Susunan Organisasi	17
BAB IV. KEBIJAKAN PEMBANGUNAN TAHUN 2017	19
4.1. Kebijakan pembangunan Tahun 2017	19
4.2. Capaian Kinerja Tahun Sebelumnya	19
4.3. Permasalahan yang dihadapi dan upaya penanganannya	22
BAB V. RENCANA KINERJA TAHUN 2017	28
5.1. Target Kinerja 2017	28
5.2. Prioritas Program Tahun 2017	29
BAB VI. PENUTUP	30
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

Bab I. Pendahuluan

1.1. LATAR BELAKANG

Untuk menjamin agar kegiatan pembangunan berjalan efektif, efisien dan tepat pada sasaran maka diperlukan perencanaan pembangunan. Berdasarkan Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004, tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, perencanaan pembangunan disusun melalui sistem perencanaan pembangunan, yaitu satu kesatuan tata cara perencanaan pembangunan untuk menghasilkan rencana pembangunan yang dilaksanakan oleh unsur penyelenggara pemerintah dengan melibatkan masyarakat.

Rencana Kerja (Renja) SKPD adalah dokumen rencana pembangunan SKPD untuk periode 1 (satu) tahun yang penyusunannya berpedoman kepada Renstra SKPD dan rancangan awal RKPD serta memperlihatkan rancangan awal RKP.

Tujuan penyusunan Renja SKPD adalah sebagai acuan SKPD dalam mengoperasionalkan RKPD sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya dalam rangka mencapai visi jangka menengah daerah. Renja SKPD memuat kebijakan, program dan kegiatan pembangunan yang dilaksanakan langsung oleh pemerintah daerah dan dapat mendorong partisipasi masyarakat.

Kepala SKPD bertanggung jawab dalam penyusunan Renja SKPD dan berkoordinasi dengan kepala Bappeda.

1.2. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud disusunnya Rencana Kerja (Renja) ini adalah untuk memberikan arah agar pembangunan bidang perikanan dan kelautan dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

Sedangkan tujuan disusunnya Rencana Kerja (Renja) ini adalah untuk memberikan gambaran kepada para pelaksana pembangunan bidang perikanan dan kelautan mengenai target-target kinerja yang harus dicapai pada 1 tahun anggaran.

1.3. POTENSI DAERAH

1.3.1. Letak Wilayah

Kabupaten Karawang berada di bagian utara Propinsi Jawa Barat yang secara geografis terletak antara $107^{\circ}02^1$ - $107^{\circ}40^1$ BT dan $5^{\circ}56^1$ - $6^{\circ}34^1$ LS. Kabupaten Karawang termasuk daerah daratan yang relatif rendah, mempunyai variasi kemiringan wilayah 0 – 2%, 2 – 15%, 15 – 40% dan di atas 40%.

Secara administratif, Kabupaten Karawang mempunyai batas-batas wilayah sebagai berikut :

- Sebelah Utara, dibatasi oleh Laut Jawa;
- Sebelah Timur, berbatasan oleh Kabupaten Subang;
- Sebelah Tenggara, berbatasan dengan Kabupaten Purwakarta;
- Sebelah Selatan, berbatasan dengan Kabupaten Bogor dan Kabupaten Cianjur
- Sebelah Barat, berbatasan dengan Kabupaten Bekasi



Luas Wilayah Kabupaten Karawang 1.753,27 km² atau 3,73% dari luas Propinsi Jawa Barat. Kabupaten Karawang merupakan salah satu daerah yang memiliki lahan subur di Jawa Barat, sehingga sebagian lahannya digunakan untuk pertanian. Disamping itu, Kabupaten Karawang memiliki pantai yang terbentang di bagian utara sepanjang 84,23 km.

1.3.2. Topografi

Bentuk tanah di Kabupaten Karawang sebagian besar merupakan daratan yang relatif rata dengan variasi ketinggian antara 0 – 5 m di atas permukaan laut. Hanya sebagian kecil yang bergelombang dan berbukit-bukit dengan ketinggian anatara 0 – 1.200 m.

1.3.3. Geologi

Wilayah Kabupaten Karawang sebagian besar tertutup dataran pantai yang luas, yang terhampar di bagian utara dan merupakan batuan sedimen yang dibentuk oleh bahan-bahan lepas terutama endapan laut dan aluvium vulkanik. Di bagian tengah ditempati oleh perbukitan terutama dibentuk oleh batuan sedimen, sedang di bagian selatan terletak Gunung Sanggabuana dengan ketinggian ± 1.291 m di atas permukaan laut.

1.3.4. Iklim

Sesuai dengan bentuk morfologinya Kabupaten Karawang merupakan dataran rendah dengan temperatur udara rata-rata 27°C dengan tekanan udara rata-rata 0.01 milibar, penyinaran matahari 66% dan kelembaban nisbi 80%. Curah hujan tahunan berkisar antara 1.100 – 3.200 mm/tahun. Pada Bulan Januari sampai April bertiup angin Muson Laut dan sekitar Bulan Juni bertiup angin Muson Tenggara. Kecepatan angin antara 30 – 35 km/jam, lamanya tiupan rata-rata 5 – 7 jam.

1.3.5. Hidrografi

Kabupaten Karawang dilalui oleh aliran sungai yang melandai ke Utara yaitu Sungai Citarum dan merupakan pemisah antara Kabupaten Karawang dengan Kabupaten Bekasi, sedangkan Sungai Cilamaya merupakan batas antara Kabupaten Karawang dengan Kabupaten Subang. Selain sungai, terdapat 3 buah saluran irigasi yang besar, yaitu Saluran Induk Tarum Utara, Saluran Induk Tarum Tengah, dan Saluran Induk Tarum Barat yang dimanfaatkan untuk pengairan sungai, tambak dan pembangkit tenaga listrik.

1.3.6. Kawasan Lindung

Kabupaten Karawang secara geografis sangat strategis karena lokasinya berdekatan dengan DKI Jakarta. Posisi geografis serta sumberdaya yang ada menjadikan Kabupaten Karawang mempunyai daya tarik bagi tumbuhnya kegiatan pembangunan. Dalam perkembangannya, kegiatan pembangunan di Kabupaten Karawang dihadapkan pada berbagai permasalahan, baik masalah sosial, ekonomi, maupun lingkungan. Permasalahan tersebut diantaranya adalah tingginya pertumbuhan penduduk, baik yang disebabkan faktor migrasi maupun pertumbuhan alami. Kondisi ini berimplikasi terhadap semakin meningkatnya penggunaan lahan di Kabupaten Karawang.

1.3.7. Potensi Sektor Perikanan dan Kelautan

Kabupaten Karawang mempunyai potensi sumberdaya perikanan dan kelautan yang cukup besar. Untuk bidang perikanan tangkap, Kabupaten Karawang memiliki potensi ikan yang beraneka ragam serta mempunyai nilai ekonomis yang cukup tinggi. Keadaan ini didukung oleh panjang pantai yang dimiliki yang terbentang dibagian utara sepanjang 84,23 km. Potensi perikanan tangkap baik laut maupun perairan umum dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 1. Potensi Perikanan Tangkap di Kabupaten Karawang

NO.	URAIAN	POTENSI	KET
1.	Panjang Pantai	84,23 Km	
2.	Panjang Sungai	744,00 Km	= 1.416,03 Ha
3.	Rawa	106,10 Ha	
4.	Bekas Galian C	294,82 Ha	



Sumber : Data Statistik Dinas Perikanan dan Kelautan Kab. Karawang Tahun 2015

Untuk bidang perikanan budidaya, Kabupaten Karawang memiliki potensi tambak sekitar 18.275,00 ha, kolam air tenang dengan luas 1.088,80 ha, dan minapadi sekitar 9.241,23 ha, dan KJA 148 unit. Potensi perikanan budidaya tersebut diatas dapat dilihat pada Tabel di bawah ini :

Tabel 2. Potensi Perikanan Budidaya Kabupaten Karawang

NO.	URAIAN	POTENSI	
		Keseluruhan	Dimanfaatkan
1.	Tambak	18.275,00 Ha	15.571,00 Ha
2.	Kolam	1.088,80 Ha	638,00 Ha
3.	Mina Padi	9.241,23 Ha	182,00 Ha
4.	Kolam Jaring Apung (KJA)	148 unit	83 unit

Sumber : Data Statistik Dinas PKP Kab. Karawang Tahun 2015



Selain itu, Kabupaten Karawang memiliki potensi terumbu karang, mangrove dan tambak garam seperti terlihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3. Potensi dan kondisi Terumbu Karang di Kabupaten Karawang

KECAMATAN	LUAS (HA)	KONDISI (HA)		
		BAIK	SEDANG	RUSAK
Tempuran	247,27	6,00	105,10	136,17
Cilamaya Kulon	1.229,80	29,30	522,80	677,70
Cilamaya Wetan	614,40	14,70	261,10	338,60
JUMLAH	2.091,47	50,00	889,00	1.152,47



Tabel 4. Potensi dan kondisi hutan mangrove di Kabupaten Karawang

KECAMATAN	LUAS (HA)	KONDISI (HA)		
		RUSAK	SEDANG	BAIK
Batujaya	1.463,80	428,25	991,41	44,14
Cibuaya	1.583,47	1.278,74	295,40	9,33
Cilamaya Kulon	350,45	-	92,00	258,45
Cilamaya Wetan	793,38	-	689,00	104,38
Cilebar	326,50	-	226,00	100,50
Pakisjaya	1.035,98	536,63	384,72	114,63
Pedes	520,00	-	520,00	-
Tempuran	517,42	-	512,00	5,42
Tirtajaya	3.414,93	3.156,69	243,43	14,81
JUMLAH	10.005,93	5.400,31	3.953,96	651,66



Tabel 5. Potensi Usaha Tambak Garam di Kabupaten Karawang

No.	Kecamatan	Potensi (Ha)	Dimanfaatkan (Ha)	Jumlah RTP	Jumlah Kelompok	Ket
1.	Cilebar	150,00	3,50	7	1	
2.	Tempuran	230,00	22,10	42	6	
3.	Cilamaya Kulon	60,00	12,00	21	3	
4.	Cilamaya Wetan	200,00	134,25	147	21	
	JUMLAH	640,00	171,85	217	31	



Pada tahun 2015, jumlah nelayan sebanyak 2.835 RTP dan jumlah pembudidaya ikan sebanyak 8.593 RTP, sedangkan pengolah hasil perikanan sebanyak 5.049 RTP. Rincian jumlah Rumah Tangga Perikanan (RTP) tersebut dapat dilihat lebih rinci pada Tabel 6 di bawah ini.

Tabel 6. Jumlah Rumah Tangga Produksi (RTP) Perikanan

No.	Bidang Usaha	Jumlah RTP
1.	NELAYAN	2.835 RTP
	a. Laut	1.545 RTP
	b. Perairan Umum	1.290 RTP
	- Sungai	710 RTP
	- Rawa	140 RTP
	- Galian C	440 RTP
2.	PEMBUDIDAYA IKAN	8.593 RTP
	a. Tambak	3.391 RTP
	b. Kolam	3.937 RTP
	c. Mina Padi	896 RTP
	d. KJA	315 RTP
3.	PENGOLAH HASIL PERIKANAN	5.049 RTP
	a. Kering Asin	240 RTP
	b. Pindang	4.501 RTP
	c. Terasi	264 RTP
	d. Kerupuk	44 RTP
4.	PETAMBAK GARAM	217 RTP

1.4. PERMASALAHAN

Permasalahan yang dihadapi yaitu :

No	Tugas dan Fungsi SKPD	Permasalahan	Ket.
1.	Meningkatkan produksi perikanan Budidaya	<ol style="list-style-type: none">1. Masih banyaknya lahan budidaya yang belum dimanfaatkan.2. Teknologi budidaya masih sederhana.3. Pencemaran perairan budidaya.4. Biaya Saprokan (sarana produksi perikanan) mahal.5. Sulitnya mencari benih berkualitas.6. Komoditas budidaya terbatas (belum menggunakan teknik polikultur).7. Tidak adanya laboratorium kualitas air.	Bidang Perikanan Budidaya
2.	Meningkatkan produksi perikanan tangkap	<ol style="list-style-type: none">1. Armada perikanan tangkap berukuran kecil (<5GT) sehingga daya tempuh kapal terbatas.2. Alat tangkap masih sederhana (jaring, pancing, dll.)3. Penggunaan GPS dan Fishfinder terbatas.4. Biaya produksi mahal (solar, es dan garam)5. Banyaknya kasus illegal fishing.6. Pola pikir nelayan yang sulit dirubah.7. Iklim dan cuaca yang sulit ditentukan.	Bidang Perikanan Tangkap
3.	Meningkatkan produksi hasil olahan ikan	<ol style="list-style-type: none">1. Masih rendahnya kualitas produk hasil olahan.2. Bentuk kemasan masih kurang	Bidang P2HP
4.	Meningkatkan produksi garam	<ol style="list-style-type: none">1. Minat petani kurang2. Masih tergantung cuaca3. Harga panen rendah	Bidang Kelautan

1.5. PRIORITAS PEMBANGUNAN

Prioritas pembangunan Dinas Perikanan dan Kelautan pada tahun 2016 adalah :

1. Meningkatkan produksi perikanan, budidaya perikanan tangkap, dan olahan hasil produksi perikanan.
2. Meningkatkan penyediaan sarana prasarana perikanan budidaya, perikanan tangkap, pengolahan dan pemasaran hasil perikanan serta kelautan.
3. Meningkatkan penguatan kelembagaan pembudidaya ikan, nelayan dan pengolah hasil perikanan melalui pembinaan kelompok dan peningkatan mutu produk.
4. Meningkatkan pemberdayaan masyarakat pesisir melalui pengembangan usaha garam rakyat.

1.6. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika Penulisan Rencana Kerja (Renja) SKPD Tahun 2017 Dinas Perikanan dan Kelautan adalah :

BAB I. PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang
- 1.2. Maksud dan Tujuan
- 1.3. Potensi Daerah
- 1.4. Permasalahan
- 1.5. Prioritas Pembangunan
- 1.6. Sistematika Penulisan

BAB II. STRATEGI DAN PENGEMBANGAN

- 2.1. Landasan
- 2.2. Visi dan Misi
- 2.3. Tujuan dan Sasaran
- 2.4. Strategi Pengembangan
- 2.5. Program Pokok Jangka Menengah

BAB III. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

- 3.1. Tugas Pokok dan Fungsi Dinas
- 3.2. Susunan Organisasi

BAB IV. KEBIJAKAN PEMBANGUNAN

- 4.1. Kebijakan Pembangunan Tahun 2017
- 4.2. Capaian Kinerja Tahun Sebelumnya
- 4.3. Permasalahan yang dihadapi dan penanganannya

BAB V. RENCANA KERJA TAHUN 2017

- 5.1. Target Kinerja Tahun 2017
- 5.2. Program / Kegiatan Prioritas Tahun 2017

BAB VI. PENUTUP

Bab II. Strategi dan Pengembangan

2.1. LANDASAN HUKUM

Landasan idiil dari Rencana Kerja (RENJA) Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Karawang Tahun 2017 adalah Pancasila, sedangkan landasan operasional meliputi seluruh ketentuan perundang-undangan yang berkaitan langsung dengan pembangunan nasional, yaitu :

1. Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia, Nomor VII/MPR/2001, tentang Visi Indonesia Masa Depan;
2. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003, tentang Keuangan Negara;
3. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004, tentang Perbendaharaan Negara;
4. Undang-undang Nomor 15 tahun 2004, tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara;
5. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004, tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
6. Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004, tentang Pemerintah Daerah sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Nomor 8 Tahun 2005, tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Nomor 3 Tahun 2005, tentang Perubahan Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004, tentang Pemerintahan Daerah menjadi Undang-undang;
7. Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004, tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
8. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2004, tentang Rencana Kerja Pemerintah;
9. Peraturan Presiden Nomor 5 Tahun 2010, tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2010 – 2014;
10. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005, tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
11. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006, tentang Laporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;

12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006, tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
13. Peraturan Daerah Kabupaten Karawang Nomor 7 Tahun 2008 tentang Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Kabupaten Karawang;
14. Peraturan Daerah Kabupaten Karawang Nomor 2 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Karawang Tahun 2005-2025;
15. Peraturan Daerah Kabupaten Karawang Nomor 2 Tahun 2013 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Karawang Tahun 2011-2031;
16. Peraturan Daerah Kabupaten Karawang Nomor 8 Tahun 2016, tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Karawang Tahun 2016 – 2021
17. Peraturan Daerah Kabupaten Karawang Nomor 6 Tahun 2014, tentang Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Karawang;
18. Peraturan Bupati Karawang Nomor 40 Tahun 2014, tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Bupati Nomor 23 Tahun 2013 tentang Pelimpahan Sebagian Urusan Pemerintahan Daerah dari Bupati Karawang kepada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Karawang ;
19. Peraturan Bupati Karawang Nomor 55 Tahun 2014, tentang Rincian Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Perikanan Kabupaten Karawang.

2.2. VISI DAN MISI

a) Visi

Visi berkaitan dengan pandangan kedepan menyangkut kemana instansi pemerintah harus dibawa dan diarahkan agar dapat berkarya secara konsisten dan tetap eksis, antisipatif, inovatif serta produktif. Dengan demikian, visi adalah suatu gambaran menantang tentang keadaan masa depan yang berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan instansi pemerintah.

Berpedoman kepada visi Kepala Daerah Terpilih Kabupaten Karawang Tahun 2016-2021, yaitu **'KARAWANG YANG MANDIRI, MAJU ADIL DAN MAKMUR'**, maka Dinas Perikanan Kabupaten Karawang berkewajiban untuk mendukung upaya

pencapaian visi tersebut. Upaya-upaya untuk mendukung visi Kabupaten Karawang tersebut akan dituangkan dalam Rencana Strategis (RENSTRA) ini.

Berdasarkan konsepsi visi Kepala Daerah Terpilih Kabupaten Karawang, maka visi **Dinas Perikanan dan Kelautan** Kab. Karawang Tahun 2016 –2021, adalah :

“PERIKANAN YANG MANDIRI, MAJU DAN BERKELANJUTAN”

Visi di atas mengandung arti filosofis sebagai berikut :

- Mandiri** : Berarti mampu mewujudkan bidang kelautan dan perikanan yang sejajar dengan sektor-sektor lain dengan mengandalkan pada kemampuan pengelolaan sumberdaya yang dimiliki
- Maju** : Berarti pelaku usaha perikanan yang produktif dan berkualitas
- Berkelanjutan** : Berarti pengelolaan sumberdaya perikanan yang bertanggung jawab dan ramah lingkungan sehingga dapat dimanfaatkan secara terus menerus.

b) Misi

Misi adalah sesuatu yang harus diemban atau dilaksanakan oleh instansi pemerintah, sebagaimana penjabaran visi yang telah ditetapkan sehingga diharapkan seluruh anggota organisasi dan pihak yang berkepentingan dapat mengetahui dan mengenal keberadaan dan peran instansi pemerintah dalam penyelenggaraan pemerintahan negara.

Berdasarkan misi Kepala Daerah Terpilih Tahun 2016-2021 nomor 2, yaitu “MEWUJUDKAN KABUPATEN KARAWANG YANG BERDAYA SAING” maka misi **Dinas Perikanan dan Kelautan** Kabupaten Karawang tahun 2016 – 2021, adalah :

1. **Meningkatkan produksi hasil perikanan budidaya yang maju** yaitu melalui penyediaan sarana dan prasarana produksi serta peningkatan kemampuan kelompok;

2. **Meningkatkan produksi hasil perikanan tangkap yang berkelanjutan** yaitu melalui penyediaan sarana dan prasarana penangkapan ikan;
3. **Meningkatkan nilai tambah dan daya saing produk perikanan yang mandiri**, yaitu melalui optimalisasi pemanfaatan sumberdaya perikanan.

2.3. TUJUAN DAN SASARAN

a) Tujuan

Tujuan adalah sesuatu / apa yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahunan. Mengacu kepada tujuan Kepala Daerah Terpilih, nomor 4, yaitu "PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT, TERMASUK PENINGKATAN KESEJAHTERAAN PETANI DAN NELAYAN DAN PERAN SERTA SWASTA MELALUI KEBIJAKAN INVESTASI DAN CSR", maka **Dinas Perikanan dan Kelautan** Kabupaten Karawang menetapkan tujuan tahun 2016 – 2021, sebagai berikut :

1. Meningkatkan produksi perikanan budidaya;
2. Meningkatkan produksi perikanan tangkap;
3. Meningkatkan produksi yang bernilai tambah;
4. Meningkatkan produksi garam rakyat.

b) Sasaran

Sasaran adalah hasil yang akan dicapai secara nyata oleh instansi pemerintah dalam rumusan yang spesifik serta terukur dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan. Sasaran yang ditetapkan adalah sebagai berikut :

Berdasarkan sasaran Kepala Daerah Terpilih, nomor 23, yaitu " MENINGKATNYA DAN BERKEMBANGNYA USAHA PERIKANAN, DAYA SAIN PRODUK PERIKANAN, SERTA MENINGKATNYA KETERAMPILAN PENGOLAH DAN PEMBUDIDAYA IKAN", maka sasaran **Dinas Perikanan dan Kelautan** adalah :

1. Tercapainya target produksi perikanan budidaya;
2. Tercapainya target produksi perikanan tangkap;
3. Tercapainya target produksi yang bernilai tambah;
4. Tercapainya target produksi garam rakyat

2.4. STRATEGI PENGEMBANGAN

Setelah tujuan dan sasaran ditetapkan, kemudian ditindaklanjuti dengan merumuskan strategi, yaitu cara mencapai tujuan dengan sasaran yang dijabarkan kedalam kebijakan-kebijakan dan program-program.

Kebijakan pada dasarnya merupakan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan oleh yang berwenang untuk dijadikan pedoman, pegangan atau petunjuk dalam pengembangan ataupun pelaksanaan program/kegiatan guna tercapainya kelancaran dan keterpaduan dalam perwujudan sasaran, tujuan serta visi dan misi instansi pemerintah.

Kebijakan **Dinas Perikanan dan Kelautan** Kabupaten Karawang Tahun 2016 – 2021 adalah sebagai berikut :

1. Pembangunan dan pengembangan kawasan budidaya melalui penyediaan sarana prasarana budidaya serta pemberdayaan pembudidaya ikan dan rumput laut
2. Pemberdayaan nelayan kecil melalui penyediaan sarana penangkapan ikan yang ramah lingkungan, penyediaan kapal penangkapan, serta perbaikan sarana prasarana TPI;
3. Pengembangan masyarakat perikanan melalui usaha peningkatan nilai tambah produk, peningkatan produksi garam rakyat, serta memasyarakatkan usaha perikanan non konsumsi (ikan hias).

Untuk memudahkan penyusunan rencana strategik sebagaimana diuraikan diatas, dapat digunakan alat bantu antara lain berupa formulir Rencana Strategik (RS) yang menunjukkan keterkaitan visi, misi, tujuan, sasaran serta kebijakan dan program yang dapat dilihat pada Lampiran 1. (Formulir RS)

2.5. PROGRAM POKOK JANGKA MENENGAH (RENSTRA)

Program pokok jangka menengah Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Karawang Tahun 2016-2021, adalah sebagai berikut :

ADMINISTRASI UMUM PEMERINTAHAN

- a. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
- b. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
- c. Program Peningkatan Disiplin Aparatur
- d. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan

URUSAN PILIHAN

- a. Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir
- b. Program Pengembangan Budidaya Perikanan
- c. Program Pengembangan Perikanan Tangkap
- d. Program Optimalisasi Pengelolaan dan Pemasaran Produksi Perikanan

Bab III. Tugas Pokok dan Fungsi

3.1. TUGAS POKOK DAN FUNGSI DINAS

Nomenklatur Dinas mengalami perubahan, dari Dinas Perikanan Kelautan dan Peternakan (berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Karawang Nomor : 3 Tahun 2001, tentang Pembentukan Dinas-dinas Daerah) menjadi Dinas Perikanan dan Kelautan (Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Karawang, Nomor 9 Tahun 2011, tentang Sekretariat Daerah, Sekretariat DPRD, Dinas Daerah, Lembaga Teknis Daerah, Kecamatan dan Kelurahan), yang kemudian diperbaharui melalui Peraturan Daerah Kabupaten Karawang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Karawang (Lembaran Daerah Kabupaten Karawang Tahun 2014 Nomor 6)

Berdasarkan Peraturan Bupati Karawang, Nomor 55 Tahun 2014, tentang Rincian Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Karawang, kedudukan Dinas Perikanan dan Kelautan adalah sebagai unsur pelaksana pemerintah daerah di bidang kelautan dan perikanan yang dipimpin oleh seorang kepala dinas yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Bupati. Sedangkan tugas pokoknya adalah **melaksanakan sebagian urusan pemerintahan daerah di bidang Kelautan dan perikanan serta tugas pembantuan yang ditugaskan kepada Pemerintah Daerah.**

Untuk menjalankan tugas pokok tersebut, Dinas Perikanan dan Kelautan menyelenggarakan fungsi :

- a. penyusunan kebijakan teknis dan/atau bahan kebijakan pemerintahan daerah di bidang kelautan dan perikanan;
- b. penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah bidang kelautan dan perikanan;
dan
- c. pembinaan penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah bidang kelautan dan perikanan.

3.2. SUSUNAN ORGANISASI DINAS

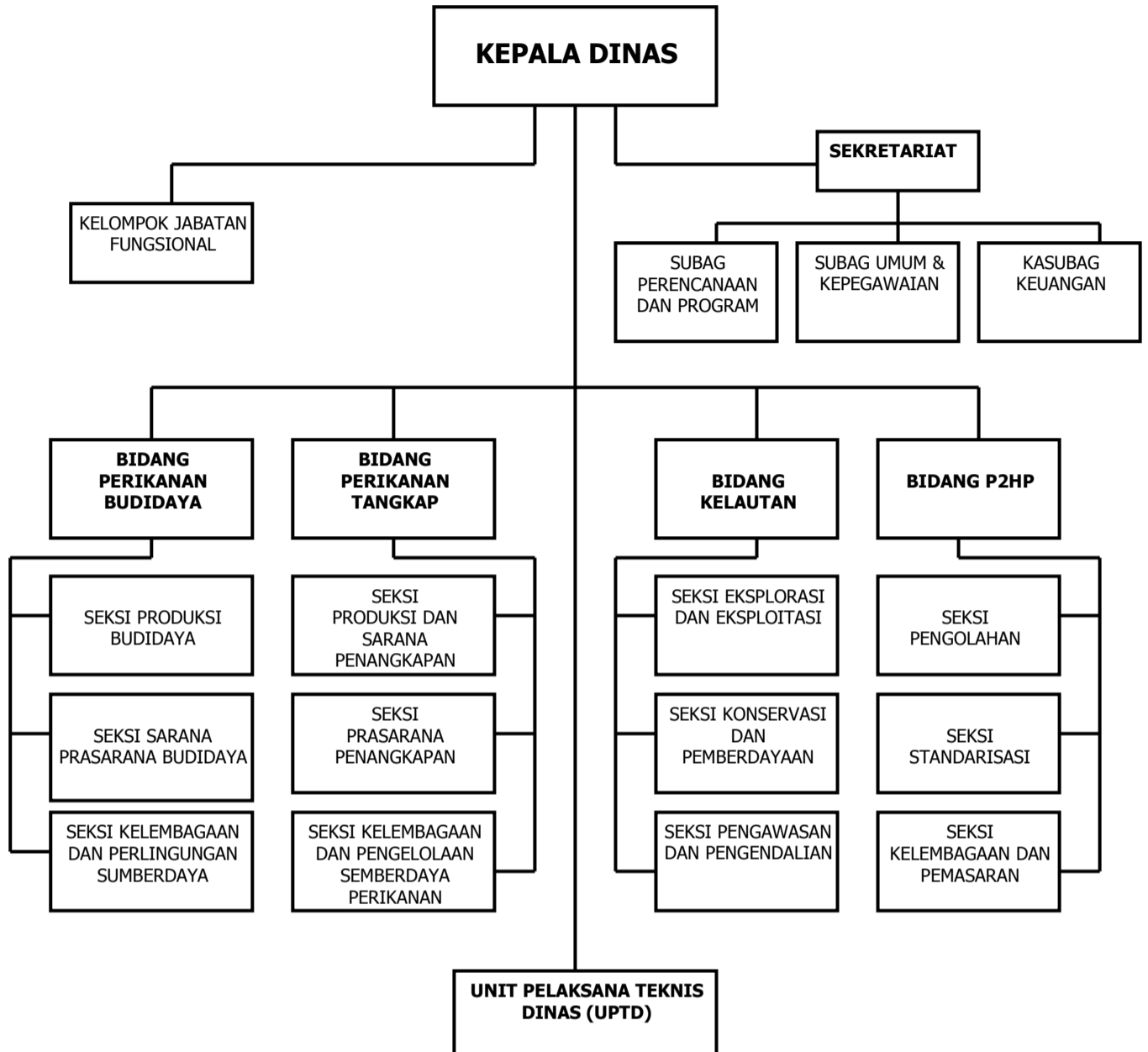
Untuk melaksanakan fungsi tersebut diatas, Kepala Dinas Perikanan dan Kelautan didukung oleh unsur organisasi pada Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Karawang yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan. Unsur-unsur organisasi tersebut terdiri dari :

- a. Pimpinan adalah Kepala Dinas;
- b. Pembantu Pimpinan adalah Sekretariat dan Sub Bagian;
- c. Pelaksana adalah Bidang, Sub Bidang dan Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) serta Kelompok Jabatan Fungsional.

Susunan Organisasi Dinas Perikanan dan Kelautan terdiri dari :

- a. Kepala Dinas;
- b. Sekretariat, membawahkan :
 - 1) Sub Bagian Perencanaan dan Program;
 - 2) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
 - 3) Sub Bagian Keuangan.
- c. Bidang Perikanan Budidaya, membawahkan :
 - 1) Seksi Produksi Budidaya;
 - 2) Seksi Sarana dan Prasarana Budidaya;
 - 3) Seksi Kelembagaan dan Perlindungan Sumberdaya.
- d. Bidang Perikan Tangkap, membawahkan :
 - 1) Seksi Produksi dan Saran Penangkapan;
 - 2) Seksi Prasarana Penangkapan;
 - 3) Seksi Kelembagaan dan Pengelolaan Sumberdaya Perikanan.
- e. Bidang Kelautan, membawahkan :
 - 1) Seksi Eksplorasi dan Eksploitasi;
 - 2) Seksi Konservasi dan Pemberdayaan;
 - 3) Seksi Pengawasan dan Pengendalian.
- f. Bidang Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan, membawahkan :
 - 1) Seksi Pengolahan;
 - 2) Seksi Standarisasi;
 - 3) Seksi Kelembagaan dan Pemasaran.
- g. Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD).
 - 1) UPTD Kaji Terap Perikanan Terpadu Cipule (Perbup No. 27 Tahun 2015)
 - 2) UPTD Perikanan dan Kelautan (Perbup No. 26 Tahun 2015)
- h. Kelompok Jabatan Fungsional

Struktur Organisasi Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Karawang
(Perbup No. 55 Tahun 2014)



Bab IV. Kebijakan Pembangunan Tahun 2017

4.1. KEBIJAKAN PEMBANGUNAN TAHUN 2017

Mengacu kepada target RPJMD yang telah ditetapkan, Kebijakan pembangunan Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Karawang Tahun 2016 adalah sebagai berikut :

1. Pembangunan dan pengembangan kawasan budidaya melalui penyediaan sarana prasarana budidaya serta pemberdayaan pembudidaya ikan dan rumput laut
2. Pemberdayaan nelayan kecil melalui penyediaan sarana penangkapan ikan yang ramah lingkungan, penyediaan kapal penangkapan, serta perbaikan sarana prasarana TPI;
3. Pengembangan masyarakat perikanan melalui usaha peningkatan nilai tambah produk, peningkatan produksi garam rakyat, serta memasyarakatkan usaha perikanan non konsumsi (ikan hias).

4.2. CAPAIAN KINERJA TAHUN SEBELUMNYA

Capaian sasaran pada tahu-tahun sebelumnya terlihat pada tabel di bawah ini

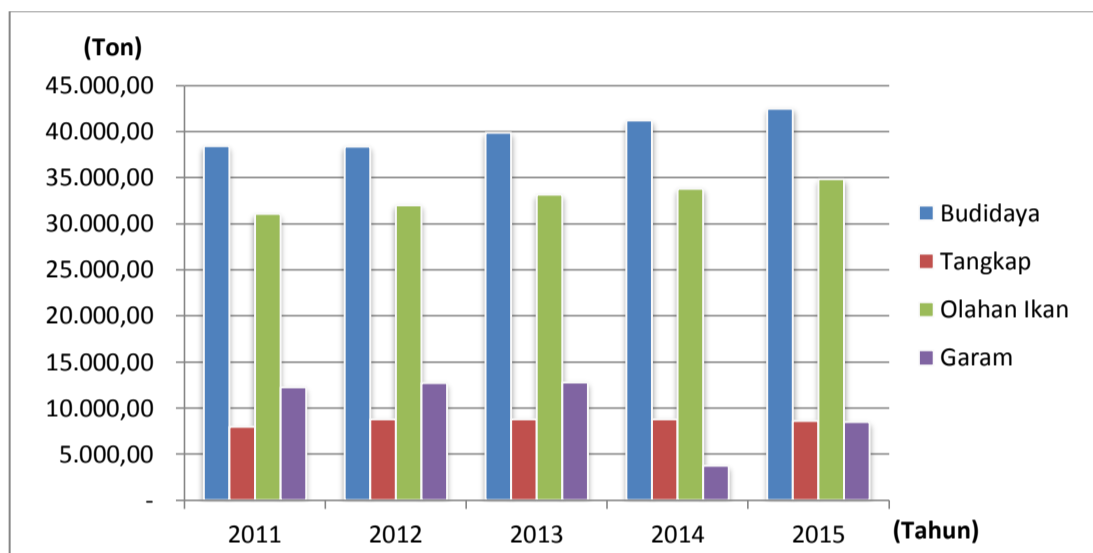
Tabel 7. Pencapaian Sasaran pada tahun-tahun sebelumnya

No.	Sasaran	Capaian Kinerja (Ton)				
		2011	2012	2013	2014	2015
1.	Perikanan Budidaya	38.396,07	38.372,58	39.852,68	41.157,00	42.483,15
	- Tambak	35.267,54	35.285,15	36.648,48	37.839,70	39.113,65
	- Kolam	2.492,99	2.517,00	2.605,89	2.692,04	2.806,09
	- Mina Padi	409,80	364,17	360,87	273,64	293,79
	- KJA	225,74	206,26	237,44	351,62	269,62
2.	Perikanan Tangkap	7.924,44	8.748,63	8.751,99	8.766,55	8.591,99
	- Laut	7.756,88	8.541,85	8.551,08	8.580,93	8.499,87
	- Per. Umum	167,56	206,78	200,91	185,62	92,12
	- Sungai	56,25	67,23	64,83	64,06	29,61
	- Rawa	35,12	43,79	41,33	28,32	7,96
	- Galian C	76,19	95,76	94,75	93,24	54,55
3.	Olahan Ikan	31.035,00	32.004,00	33.113,16	33.772,92	34.786,11
	- Pindang	26.390,00	27.200,00	28.119,00	28.356,00	29.206,68
	- Ikan Asin	3.323,00	3.429,00	3.571,20	3.953,56	4.072,17
	- Terasi	254,00	271,00	282,96	285,36	293,92
	- Krupuk	1.068,00	1.104,00	1.140,00	1.178,00	1.213,34
4.	Garam Rakyat	12.224,20	12.678,50	12.730,80	3.753,78	8.446,51

Dari capaian produksi di atas terlihat bahwa rata-rata terdapat kenaikan setiap tahunnya, hanya pada produksi garam yang terjadi fluktuasi.

- 1) Produksi perikanan budidaya rata-rata terus mengalami kenaikan setiap tahunnya. Penurunan produksi terlihat pada produksi minapadi, hal ini disebabkan makin berkurangnya lahan sawah teknis yang dimanfaatkan untuk budidaya ikan melalui minapadi.
- 2) Produksi perikanan tangkap rata-rata mengalami kenaikan setiap tahunnya. Penurunan terjadi pada tahun 2015, hal ini disebabkan oleh beberapa hal, diantaranya kondisi cuaca buruk sehingga banyak nelayan yang tidak melaut. Penurunan juga terjadi pada produksi penangkapan di perairan umum. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal, diantaranya yaitu makin menurunnya kualitas perairan akibat pencemaran serta kurangnya program restocking oleh pemerintah akibat dari terbatasnya anggaran.

- 3) Produksi olahan hasil perikanan rata-rata mengalami kenaikan setiap tahunnya. Namun dari produksi yang dihasilkan, 80% bahan baku masih didatangkan dari luar Karawang. Sebagian bahan baku tersebut masih mengandung bahan-bahan pengawet yang dilarang penggunaannya sehingga diperlukan pengawasan agar tidak berdampak terhadap konsumen maupun produk hasil olahan Karawang.
- 4) Produksi garam rakyat mengalami fluktuasi. Penurunan drastis terlihat pada tahun 2013. Beberapa penyebabnya antara lain : kurangnya minat petambak untuk memproduksi garam karena harganya yang sangat murah (Rp. 300-400 per kg), sangat tergantung cuaca (sinar matahari), waktu produksi singkat (hanya 3-4 bulan), kualitas produksi masih dibawah standar pabrik.

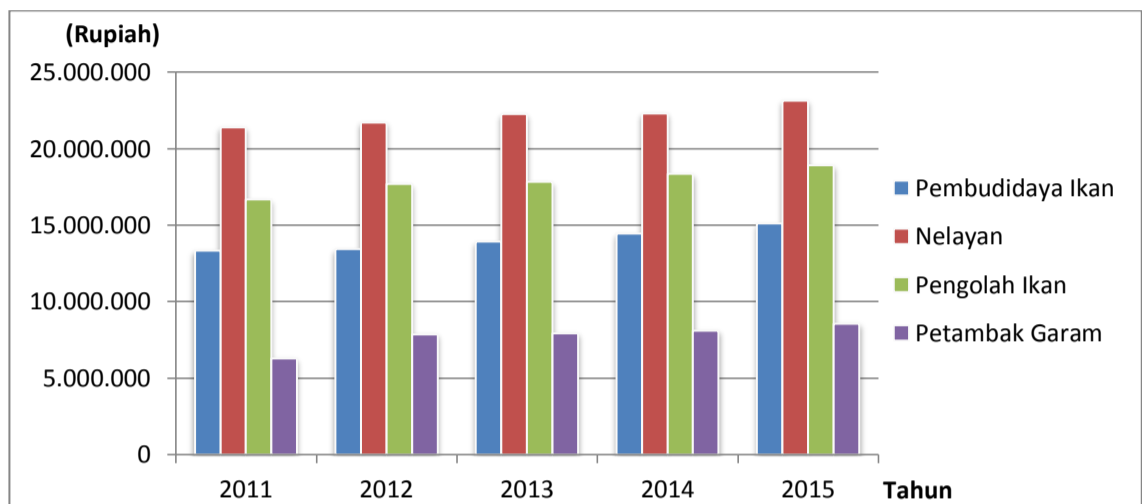


DAMPAK DARI CAPAIAN KINERJA

Capaian produksi yang merupakan indikator kinerja (Outcomes) di atas memberikan dampak (impact) terhadap pendapatan petani serta konsumsi ikan perkapita pertahun. Hal tersebut terlihat pada data di bawah ini :

No	Uraian	Pendapatan (Rp/Tahun)				
		2011	2012	2013	2014	2015
1.	Pembudidaya Ikan	13.350.000	13.430.000	13.927.000	14.456.000	15.122.300
2.	Nelayan	21.400.000	21.722.000	22.252.000	22.318.000	23.144.200
3.	Pengolah Ikan	16.686.000	17.702.000	17.833.000	18.368.000	18.919.040
4.	Petambak Garam	6.280.000	7.873.500	7.921.000	8.091.000	8.544.300

Pendapatan merupakan salah satu indikator dari tingkat kesejahteraan. Semakin tinggi pendapatan maka dapat disebut bahwa kesejahteraannya semakin meningkat. Namun apakah dengan meningkatnya pendapatan petani dan nelayan tersebut mereka sudah sejahtera? perlu diingat bahwa untuk meningkatkan kesejahteraan petani dan nelayan di Kabupaten Karawang tidak bisa hanya dilakukan oleh Dinas Perikanan saja, tetapi perlu dukungan dan peran serta dari semua SKPD terkait.



Selain berdampak terhadap pendapatan, produksi juga berdampak terhadap konsumsi ikan perkapita pertahun. Selama kurun waktu tahun 2011 sd 2015, tingkat konsumsi ikan terus mengalami kenaikan, hal ini dapat dilihat pada data di bawah ini :

No	Jenis Produk	Konsumsi (Kg /kapita/tahun)				
		2011	2012	2013	2014	2015
1.	Konsumsi Ikan	26,01	26,12	26,98	27,69	28,06

Angka konsumsi ikan di atas bukan hanya berasal dari produksi perikanan lokal yang dikonsumsi masyarakat Karawang, tetapi juga dipengaruhi oleh produksi yang datang dari luar karawang.

4.3. PERMASALAHAN YANG DIHADAPI DAN UPAYA PENANGANANNYA

4.3.1. Sekretariat

a. Hambatan

1. Pelaksanaan kegiatan perlengkapan, pemeliharaan dan inventarisasi dinas belum optimal ;
2. Tenaga teknis keuangan, kepegawaian dan perencanaan sangat kurang sehingga penanganan administrasi keuangan, kepegawaian dan pelaporan tidak berjalan lancar ;
3. Sarana komunikasi, informasi dan dokumentasi sangat kurang sehingga sering terjadinya ketidakakuratan data keuangan dan pelaporan.

b. Pemecahan Masalah

1. Segera melakukan penataan inventaris barang serta melakukan pembinaan pegawai sesuai tupoksi masing-masing ;
2. Menertiban pelaksanaan kegiatan yang profesional sesuai tupoksi sehingga kegiatan bisa dilaksanakan dengan tepat, efektif dan efisien ;
- 4.. Melengkapi sarana komunikasi dan informasi seperti komputer, jaringan internet dan perlengkapan penunjang administrasi lainnya.

4.3.2. Bidang Perikanan Budidaya

a. Hambatan

1. Budaya Ikan di Tambak

- a. Adanya pendangkalan saluran air.
- b. Masih adanya hama penyakit udang yang masih sulit untuk ditanggulangi terutama virus SEMBV
- c. Sebagian besar petani belum menerapkan sistem tandon, *biofilter* dan *biosecurity*

- d. Pembudidaya udang masih enggan menggunakan benur hasil uji *screening*, hal ini disebabkan karena setelah di *screening* benur banyak yang mati.
- e. Areal garapan petakan petani terlalu luas sehingga sulit menanggulangi dengan cepat apabila terserang hama penyakit.
- f. Tempat Penampungan Hasil Tambak (TPHT) belum berfungsi secara optimal.
- g. Jalan produksi di areal pertambakan masih jelek dan sulit dijangkau apalagi pada musim hujan.
- h. Masih rendahnya daya dukung lingkungan karena polusi dan rusaknya hutan bakau (mangrove)

2. Budidaya Ikan di Kolam Air Tawar

- a. Masih sulit mendapatkan benih ikan unggul, tepat jumlah, tepat waktu dan tepat jenis.
- b. Turunnya daya dukung sumber perairan yang di duga karena turunnya kualitas air akibat polusi limbah industri
- c. Turunnya daya dukung lahan akibat kejenuhan.
- d. Persaingan harga yang kurang menguntungkan akibat melimpahnya produksi jaring apung.
- e. Masih belum tembusnya pasar ekspor untuk sebagian besar komoditas ikan air tawar.
- f. Belum adanya pasar penampung ikan (*holding ground*) sehingga sulit untuk memenuhi kuota permintaan pasar.

3. Budidaya Ikan di Perairan Umum

- a. Pemakaian obat-obatan yang overdosis oleh petani padi sering mencemari perairan.
- b. Kualitas air sering berubah cenderung menurun apalagi pada musim kemarau.
- c. Masih ada penggunaan alat-alat penangkap ikan yang dilarang seperti racun dan strum.
- d. Penangkapan belum selektif.
- e. Kurangnya rasa memiliki bagi petani di sekitar perairan umum

b. Pemecahan Masalah

1. Tata ruang wilayah dan detail tata ruang pertambahan agar lebih diperhatikan
2. Mengingat masih ada serangan hama penyakit udang yang disebabkan oleh virus, maka disarankan agar ada upaya dari petugas di lapangan untuk mengevaluasi dan menginventarisir titik-titik lokasi yang terserang virus
3. Perlu adanya sosialisasi kepada para pembudidaya tentang konsep budidaya udang berwawasan lingkungan dan sistem manajemen kesehatan budidaya udang;
4. Data statistik perlu ditinjau kembali dengan pengambilan sampel yang mewakili, mengingat ada beberapa kegiatan bidang perikanan yang belum tercover;
5. Mengoptimalkan petugas lapangan di daerah, agar para petugas memahami akan tugas-tugas dan mengenal para pembudidaya sebagai mitranya di lapangan;
6. Mengoptimalkan balai benih ikan sehingga dapat berfungsi sebagai produsen benih unggul dan tempat kaji terap teknologi pembenihan;
7. Mengoptimalkan Kawasan Budidaya Perikanan Terintegrasi di Desa Mulyasari, Kecamatan Ciampel ;
8. Perlunya pengerukan saluran di wilayah pertambahan untuk memperlancar saluran air laut menuju tambak dan mencegah banjir.

4.3.3. Bidang Perikanan Tangkap

a. Hambatan

1. Terjadinya penurunan produksi yang disebabkan kondisi cuaca, kenaikan BBM (solar), kenaikan harga mesin spare part, kenaikan harga alat tangkap;
2. Terjadinya pendangkalan dimuara-muara sungai ;
3. Terbatasnya sarana dan prasarana TPI;
4. Sering terjadi pergantian ppengurus TPI sehingga menghambat retribusi TPI
5. Status lahan TPI belum jelas;
6. Masih banyak perahu yang belum memiliki izin usaha di laut.

b. *Pemecahan Masalah*

1. Mengusulkan penambahan modal bagi nelayan kepada lembaga keuangan
Mengganti solar dengan minyak tanah atau dengan cara dicampur;
2. Koordinasi dengan PSDA Propinsi & membuat proposal usulan pengerukan;
3. Melaksanakan kegiatan rehabilitasi TPI dan penambahan sarana penangkapan ikan;
4. Pembinaan terhadap pengurus TPI;
5. Menganggarkan pembebasan lahan TPI pada tahun mendatang;
6. Melakukan koordinasi dengan Dinas Perhubungan dalam pembuatan pas kecil sesuai kewenangan kabupaten.

4.3.4. Bidang Kelautan

a. *Hambatan*

1. Adanya kerusakan ekosistem biota laut akibat penggunaan alat tangkap yang dilarang atau akibat dari pencemaran;
2. Maraknya illegal fishing dengan menggunakan alat tangkap yang dilarang;
3. Masih rendahnya ekonomi masyarakat pesisir.

b. *Pemecahan Masalah*

1. Melakukan konservasi melalui penanaman mangrove dan terumbu karang;
2. Meningkatkan pengawasan terhadap kapal-kapal penangkapan ikan yang menggunakan alat tangkap terlarang melalui pokwasmas. Untuk pencemaran koordinasi dengan dinas lingkungan hidup ;
3. Meningkatkan kehidupan masyarakat pesisir melalui penyediaan sarana air bersih, sarana penggaraman, dan sarana pembuatan terasi.

4.3.5. Bidang Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan

a. *Hambatan*

1. Kurangnya modal bagi pengembangan usaha ;
2. Rendahnya pengetahuan dan keterampilan pengolah;

3. Masih rendahnya kualitas produk olahan dari hasil perikanan.

b. Pemecahan Masalah

1. Memfasilitasi pengajuan bantuan kredit modal usaha melalui Bank atau Perusahaan – perusahaan ;
2. Meningkatkan kemampuan kelembagaan melalui pembinaan dan pelatihan yang lebih intensif dan mengikutsertakan para pelaku usaha
3. Melaksanakan aplikasi manajemen mutu terpadu terhadap petani pengolah hasil perikanan.

Bab V. Rencana Kerja Tahun 2017

5.1. TARGET KINERJA 2017

Rencana Kinerja Dinas Perikanan dan Kelautan Tahun 2017 terlihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 8. Rencana Kinerja Dinas Perikanan dan Kelautan Tahun 2017

NO.	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	Satuan	TARGET
1	2	3	4	5	6
1.	Meningkatkan	A. Tercapainya	1. Produksi Ikan	(Ton)	43.337,06
	Produksi	Target	Budidaya		
	Perikanan	produksi	a. Tambak	(Ton)	39.899,83
	Budidaya	Perikanan	b. Kolam	(Ton)	2.862,49
		Budidaya	c. Mina Padi	(Ton)	299,70
			d. KJA	(Ton)	275,04
2.	Meningkatnya	B. Tercapainya	2. Produksi ikan	(Ton)	8.764,69
	Poduksi	Target	Tangkap		
	Perikanan	produksi	a. Laut	(Ton)	8.670,72
	Tangkap	Perikanan	b. Perairan	(Ton)	93,97
		Tangkap	Umum :		
			- Sungai	(Ton)	30,21
			- Rawa	(Ton)	8,12
			- Galian C	(Ton)	55,64
3.	Meningkatkan	C. Tercapainya	3. Produksi	(Ton)	35.485,31
	Produksi	Target	Olahan		
	Olahan hasil	produksi	a. Pindang	(Ton)	29.793,73
	Perikanan	Olahan hasil	b. Ikan asin	(Ton)	4.154,02
	Dan kelautan	Perikanan	c. Terasi	(Ton)	299,83
			d. Kerupuk	(Ton)	1.237,73
4.	Meningkatkan	D. Tercapainya	4. Produksi garam	(Ton)	10.000,51
	Produksi garam	produksi			
	rakyat	Garam rakyat			

5.2. PRIORITAS PROGRAM TAHUN 2017

Program dan kegiatan Dinas Perikanan dan Kelautan Kab. Karawang Tahun 2017 terdiri dari 8 program dan kegiatan 78 kegiatan, yaitu :

	Jumlah kegiatan
ADMINISTRASI UMUM PEMERINTAHAN	
1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	11 kegiatan
2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	6 kegiatan
3. Program Peningkatan Disiplin Aparatur	1 kegiatan
4. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	9 kegiatan
URUSAN PILIHAN	
1. Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir.....	9 kegiatan
2. Program Pengembangan Budidaya Perikanan	14 kegiatan
3. Program Pengembangan Perikanan Tangkap	16 kegiatan
4. Program Optimalisasi Pengelolaan dan Pemasaran	12 kegiatan
Produksi Perikanan	

Rincian program kegiatan tahun 2017 tersebut dapat dilihat pada Lampiran (Tabel 9).

Bab VI. Penutup

Pelaksanaan Pembangunan Bidang Perikanan dan Kelautan Kabupaten Karawang yang meliputi pengembangan, pembinaan dan penyuluhan perlu mendapat perhatian khusus dari semua pihak yang terkait. Oleh karena itu, Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Karawang telah membuat Program Kerja yang akan menjadi acuan perencanaan pembangunan bidang perikanan dan kelautan pada tahun 2017, sehingga tujuan yang tertuang dalam visi Dinas Perikanan dan Kelautan dapat tercapai.

Keberhasilan pelaksanaan Program Kerja ini sangat ditentukan oleh komitmen dan dukungan penuh dari semua pihak baik instansi / lembaga dinas terkait, jajaran intern Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Karawang maupun masyarakat pengembang, pemanfaat dan pelindung sumberdaya Perikanan dan Kelautan di Kabupaten Karawang.

Akhirnya kami menyadari Dokumen Program kerja ini masih banyak kekurangan dan kelemahannya, sehingga memungkinkan untuk ditinjau kembali, mengingat keterbatasan dan kemampuan keuangan yang ada. Oleh karena itu saran dan masukan dari semua pihak sangat kami harapkan untuk penyempurnaan kearah yang lebih baik pada kurun waktu yang akan datang, sehingga tujuan dan sasaran Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Karawang dalam meningkatkan kesejahteraan pembudidaya ikan, nelayan dan pengolah hasil perikanan di Kabupaten Karawang dapat segera terwujud.

Karawang, Mei 2016

KEPALA DINAS PERIKANAN
KABUPATEN KARAWANG

The image shows a circular official stamp of the Karawang Regency Government, Department of Fisheries and Aquaculture. The stamp contains the text "PEMERINTAH KABUPATEN KARAWANG" around the perimeter and "PERIKANAN" in the center. A blue ink signature is written over the stamp, and a line points from the signature to the name "Drs. H. HENDRO SUBROTO, MM" printed below the stamp.

Drs. H. HENDRO SUBROTO, MM

**Tabel 9. RUMUSAN RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SKPD TAHUN 2017
DAN PRAKIRAAN MAJU TAHUN 2018
KABUPATEN KARAWANG**

SKPD : Dinas Perikanan dan Kelautan

Kode	Urusan / Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcomes) / Kegiatan (Output)	Rencana Tahun 2017 (Tahun Rencana)				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2018	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana / Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana / Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
ADMINISTRASI UMUM PEMERINTAHAN					6.021.640.000				2.021.640.000
01.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran				811.640.000				811.640.000
01.01.	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Tersedianya Materai 6000 dan 3000	(buah) Dinas PK	1200	5.400.000	APBD Kab.		1200	5.400.000
01.02.	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumberdaya air dan listrik	Tersedianya listrik, telepon dan internet	(bulan) Dinas PK	12	77.160.000	APBD Kab.		12	77.160.000
01.08.	Penyediaan jasa Kebersihan Kantor	Tersedianya jasa kebersihan kantor	(OB) Dinas PK	40	60.000.000	APBD Kab.		40	60.000.000
01.10.	Penyediaan Alat Tulis Kantor	Tersedianya alat tulis kantor	(paket) Dinas PK	1	144.000.000	APBD Kab.		1	144.000.000
01.11.	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Tersedianya barang cetakan	(jenis) Dinas PK	10	120.000.000	APBD Kab.		10	120.000.000

01.12.	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik / Penerangan Bangunan Kantor	Tersedianya penerangan kantor (jenis)	Dinas PK	3	5.000.000	APBD Kab.		3	5.000.000
01.13.	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Tersedianya peralatan kantor (paket)	Dinas PK	1	90.000.000	APBD Kab.		1	90.000.000
01.15.	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Tersedianya bahan bacaan (jenis)	Dinas PK	100	50.000.000	APBD Kab.		100	50.000.000
01.17.	Penyediaan Makanan dan Minuman	Tersedianya makan minum rapat (dus)	Dinas PK	2400	60.000.000	APBD Kab.		2400	60.000.000
01.18.	Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	Biaya Perjalanan Dinas Gol IV, III, II, dan I (OK)	Dinas PK	190	120.000.000	APBD Kab.		190	120.000.000
01.19.	Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam Daerah	Biaya Perjalanan Dinas Gol IV, III, II, dan I (OK)	Dinas PK	468	80.080.000	APBD Kab.		468	80.080.000
02.	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur				4.610.000.000				610.000.000
02.03.	Pembangunan Gedung Kantor	Gedung Kantor Dinas (unit)	Dinas PK	1	4.000.000.000	APBD Kab.			
02.07.	Pengadaan perlengkapan gedung kantor	Tersedianya perlengkapan gedung (paket)	Dinas PK	1	50.000.000	APBD Kab.		1	50.000.000
02.10.	Pengadaan Mebeleur	Tersedianya Mebeleur (paket)	Dinas PK	1	100.000.000	APBD Kab.		1	100.000.000

02.22.	Pemeliharaan rutin / berkala gedung kantor	Tersedianya bahan baku bangunan (paket)	Dinas PK	1	40.000.000	APBD Kab.		1	40.000.000
02.24.	Pemeliharaan rutin / berkala kendaraan dinas / operasional	Terpeliharanya kendaraan dinas (unit)	Dinas PK	64	400.000.000	APBD Kab.		64	400.000.000
02.26.	Pemeliharaan rutin / berkala perlengkapan gedung kantor	Terpeliharanya perlengkapan gedung (unit)	Dinas PK	25	20.000.000	APBD Kab.		25	20.000.000
03.	Program Peningkatan Disiplin Aparatur				120.000.000				120.000.000
03.01	Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya	Tersedianya pakaian dinas (jenis)	Dinas PK	3	120.000.000	APBD Kab.		3	120.000.000
06.	Program Peningkatan Pengembangan Sistim Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan				480.000.000				480.000.000
06.01.	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhisar Realisasi Kinerja SKPD	Tersedianya laporan capaian kinerja (jenis)	Dinas PK	4	100.000.000	APBD Kab.		4	100.000.000
06.02.	Penyusunan Pelaporan Keuangan Semesteran	Tersedianya laporan keuangan (buku)	Dinas PK	10	40.000.000	APBD Kab.		10	40.000.000
06.11.	Inventarsasi dan Pengelolaan barang	Tersedianya laporan aset (buku)	Dinas PK	10	40.000.000	APBD Kab.		10	40.000.000
06.66.	Penyusunan Laporan Kegiatan UPTD	Tersedianya laporan UPTD (UPTD)	Dinas PK	20	300.000.000	APBD Kab.		20	300.000.000

URUSAN PILIHAN					36.082.100.000				36.004.400.000
20	Program Pengembangan Budidaya Perikanan	Tercapainya Produksi Perikanan Budidaya (Ton)		43.337,06	5.447.700.000			43.770,43	5.370.000.000
		1) Tambak (Ton)		39.899,83				40.298,83	
		2) Kolam (Ton)		2.862,49				2.891,12	
		3) Minapadi (Ton)		299,70				302,69	
		4) KJA (Ton)		275,04				277,79	
20.01.	Pengembangan Budidaya Rumput Laut	1. kebun bibit rumput laut (paket)	Batujaya, Tirtajaya,	6	800.000.000	APBD Kab 440.000.000		6	800.000.000
		2. Sarana prasarana Gudang rumput laut (paket)	Cibuaya, Pakisjaya, Cilamaya Wetan, Tempuran	1		DAK 360.000.000		1	
20.02.	Penyediaan / Rehabilitasi Sarana Prasarana Pembenihan Ikan	1. Bak pemijahan (paket)	Tegalwaru, Ciampel	2	1.650.000.000	APBD Kab 650.000.000		2	1.650.000.000
		2. Emplacemen (paket)		2		DAK 1.000.000.000		2	
		3. Pagar dan gapura (paket)		1				1	
		4. Gudang pengepakan (unit)		1				1	
		5. Pakan (paket)		1				1	
		6. Induk Ikan (paket)		1				1	
20.03.	Penyediaan / Rehabilitasi Sarana Prasarana Fisik Budidaya Air Tawar	1. Sarana prasarana pembenihan UPR (paket)	Tempuran	2	245.000.000	APBD Kab 25.000.000		2	245.000.000
						DAK 220.000.000			
20.04	Penyediaan / Rehabilitasi Sarana Prasarana Fisik Budidaya Air Payau	1. Jalan Produksi (paket)	Batujaya, Pakisjaya,	2	890.000.000	APBD Kab 90.000.000		2	890.000.000
		2. Saluran Tambak (paket)	Cilamaya wetan, Tirtajaya, Cibuaya	3		DAK 800.000.000		3	

20.05	Penyediaan Sarana Penunjang Minapolitan dan PITAP	1. Pendamping APBN (paket)	Karawang	1	100.000.000	APBD Kab		1	100.000.000
20.06	Pembinaan pembudidaya ikan di tambak dan air tawar dalam rangka sertifikasi cara budidaya ikan yang baik	1. Pembinaan (paket)	Karawang	1	100.000.000	APBD Kab		1	100.000.000
20.07	Pembinaan pembenih ikan (UPR) dalam rangka sertifikasi cara pembenihan ikan yang baik	1. Pembinaan (paket)	Karawang	1	70.000.000	APBD Kab			70.000.000
20.08	Pembinaan pakan mandiri	1. Pelatihan (orang) 2. Mesin pakan ikan (unit) 3. Study banding (orang)	Cilamaya Wetan, Tirtamulya, Ciampel, Tempuran, Tegalwaru	150 2 30	277.700.000	APBD Kab 27.700.000 DAK 250.000.000		1	200.000.000
20.09.	Monitoring Ketersediaan Benih Ikan	1. Monitoring (paket)	Karawang	1	30.000.000	APBD Kab		1	30.000.000
20.10.	Sosialisasi Peraturan kebijakan Perikanan Budidaya	1. Sosialisasi (orang)	Cilamaya Wetan, Cibuaya, Pedes, Tirtajaya, Pakisjaya	150	100.000.000	APBD Kab		150	100.000.000
20.11.	Inventarisasi dan Identifikasi Potensi Perikanan Budidaya	1. Inventarisasi dan identifikasi (paket)	Karawang	1	75.000.000	APBD Kab		1	75.000.000

20.12.	Pemberdayaan Kelompok Pembudidaya Ikan	1. Pembinaan (kelompok)	Karawang	3	60.000.000	APBD Kab		3	60.000.000
20.13.	Penunjang Sertifikasi Hak Atas Tanah (SHAT) Pembudidaya Ikan	1. Pembinaan (paket)	Karawang	1	50.000.000	APBD Kab		1	50.000.000
20.14.	Pengembangan budidaya ikan air tawar	1. Mesin pompa air (unit) 2. pakan ikan (kg) 3. benih ikan patin (ekor) 4. induk nila nirana (paket) 5. Kendaraan roda 3 (unit) 6. Kendaraan roda 2 (unit) 7. Mesin pelet (unit)	Tirtamulya, Cilamaya Wetan, Telukjambe, Rengasdengklok, tegalwaru	11 10.000 300.000 20 1 3 2	1.000.000.000	APBD Prov		11 10.000 300.000 20 1 3 2	1.000.000.000
21	Program Pengembangan Perikanan Tangkap	Tercapainya Produksi Perikanan Tangkap (Ton) 1) Laut (Ton) 2) PUD : (Ton) a. Sungai (Ton) b. Rawa (Ton) c. Galian C (Ton)		8.764,69 8.670,72 93,97 30,21 8,12 55,65	4.549.400.000			8.852,34 8.757,42 94,91 30,51 8,20 56,20	4.549.400.000
21.01.	Pembuatan FS / DED Pelabuhan Perikanan Tangkap	- FS / DED (paket)	Karawang	1	450.000.000	APBD Kab.		1	450.000.000
21.02.	Pengadaan Lahan TPI	- Pengadaan Lahan (lokasi)	Muara Lama (Cilamaya Wetan)	1	1.000.000.000	APBD Kab.		1	1.000.000.000
21.03.	Pelatihan ANKAPIN (Ahli Nautca Kapal Penangkapan Ikan)	- Pelatihan ANKAPIN (paket)	Cilamaya Kulon	1	265.000.000	APBD Kab.		1	265.000.000

21.04.	Pelatihan BST (Basic Safety Training) Fisheries	- Pelatihan BST (paket)	Cilamaya Kulon	1	105.000.000	APBD Kab.		1	105.000.000
21.05.	Pembinaan Kelembagaan Perikanan Tangkap	- Pembinaan (paket)	Kec. Pesisir	1	75.000.000	APBD Kab.		1	75.000.000
21.06.	Restocking	- Restocking (paket)	Tegalwaru, Cikampek, Klari	1	50.000.000	APBD Kab.		1	50.000.000
21.07.	Kajian Potensi Lestari Perikanan Laut	- Kajian (paket)	Karawang	1	45.000.000	APBD Kab.		1	45.000.000
21.08.	Monitoring Potensi Perikanan Tangkap	- Monitoring (paket)	Karawang	1	200.000.000	APBD Kab.		1	200.000.000
21.09.	Monitoring Sosial Ekonomi Masyarakat Pesisir	- Monitoring (paket)	Kec. Pesisir	1	45.000.000	APBD Kab.		1	45.000.000
21.10.	Monev TPI	- Monitoring (paket)	Kec. Pesisir	1	200.000.000	APBD Kab.		1	200.000.000
21.11.	Rehabilitasi TPI	- Rehab TPI (unit)	Kec. Pesisir	3	1.000.000.000	APBD Kab.	Hasil paparan dengan Bupati	3	1.000.000.000
21.12.	Pembangunan / Rehabilitasi Bangunan Pasar Ikan	- Pasar Ikan (unit)	Cilebar	1	117.700.000	APBD Kab 11.700.000. DAK 106.000.000		1	117.700.000
21.13.	Pembangunan Waserba	- Warung serba ada (paket)	Cilebar	1	253.300.000	APBD Kab. 25.300.000 DAK 228.000.000		1	253.300.000
21.14.	Pembangunan Gedung Perbengkelan	- Gedung perbengkelan (unit)	Cilebar	1	110.100.000	APBD Kab. 10.100.000 DAK 100.000.000		1	110.100.000
21.15.	Pembangunan Turap	- Turap (paket)	Cilebar	1	33.300.000	APBD Kab. 3.300.000 DAK 30.000.000		1	33.300.000

21.16.	Pembangunan Docking	- Docking (paket)	Cilebar	1	600.000.000	APBD Kab. 60.000.000 DAK 540.000.000		1	600.000.000
23	Program Optimalisasi Pengelolaan dan Pemasaran Hasil Perikanan	Tercapainya produksi usaha kecil (olahan ikan) 1) Pindang (Ton) 2) Ikan asin (Ton) 3) Terasi (Ton) 4) Krupuk (Ton)		35.485,31 29.793,73 4.154,02 299,83 1.237,73	2.445.000.000			35.840,16 30.091,67 4.195,56 302,83 1.250,11	2.445.000.000
23.01.	Pemberdayaan Masyarakat Perikanan melalui P2WKSS dan TMMD	- Pemberdayaan (paket)	Kab. Karawang	1	60.000.000	APBD Kab.		1	60.000.000
23.02.	Pembinaan dan pengawasan mutu hasil perikanan	- Pembinaan (paket)	Kab. Karawang	1	75.000.000	APBD Kab.		1	75.000.000
23.03.	Desiminasi olahan hasil perikanan	- Desiminasi (paket)	Kab. Karawang	1	50.000.000	APBD Kab.		1	50.000.000
23.04.	Pengadaan sarana pemasaran roda 3 (cator)	- Cator (paket)	Kab. Karawang	1	240.000.000	APBD Kab.		1	240.000.000
23.05.	Pengadaan sarana pemasaran sederhana	- Sarana pemasaran (paket)	Kab. Karawang	1	60.000.000	APBD Kab.		1	60.000.000
23.06.	Gerakan Masyarakat Makan Ikan (GEMARIKAN)	- Sosialisasi (paket)	Kab. Karawang	1	50.000.000	APBD Kab.		1	50.000.000
23.07.	Pemberdayaan kelompok hasil perikanan	- Pemberdayaan (paket)	Kab. Karawang	1	50.000.000	APBD Kab.		1	50.000.000

23.08	Kegiatan Expo hasil perikanan	- Expo (paket)	Kab. Karawang	1	50.000.000	APBD Kab.		1	50.000.000
23.09	Penyediaan sarana pengolahan	- Sarana pengolahan (paket)	Kab. Karawang	1	550.000.000	APBD Kab. 50.000.000		1	550.000.000
						DAK 500.000.000			
23.10.	Lomba inovasi hasil perikanan	- Lomba inovasi (paket)	Kab. Karawang	1	60.000.000	APBD Kab.		1	60.000.000
23.11.	Pembangunan Rumah Kemas	1. Pembangunan rumah kemas (paket)	Kab. Karawang	1	1.000.000.000	APBD Kab.		1	1.000.000.000
		2. Perlengkapan rumah kemas (paket)		1				1	
23.12.	Monitoring Sistim Logistik Ikan	- Pemantauan jalur pemasaran ikan (paket)	Cilamaya Wetan, Cilamaya Kulon, Tirtajaya, Banyusari, Tempuran	1	200.000.000,00	APBD Kab.		1	200.000.000,00
15	Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir	1) Produksi garam rakyat (Ton)		8.616,28	23.640.000.000			8.702,45	23.640.000.000
15.01.	Pengembangan Usaha Garam Rakyat	1. Sarana penggaraman (paket) 2. Plastik HDPE 3. Pompa Air 4. Kincir Angin 5. Gudang garam 6. Jaringan irigasi dan jalan 7. Pabrik garam Iodium	Cilamaya Wetan, Cilamaya kulon, Tempuran, Cilebar, Tirtajaya	17	2.500.000.000	APBD Kab. 250.000.000 APBN /TP 2.250.000.000		17	2.500.000.000
15.02.	Pembangunan	- Sarana PRPM (paket)	Batujaya	10	13.000.000.000	APBD Kab.		10	

		TOTAL			42.103.740.000				38.026.040.000
--	--	-------	--	--	----------------	--	--	--	----------------

RINCIAN ANGGARAN

1	APBD Kab.	17.719.740.000
2	APBD Prov.	1.000.000.000
3	DAK	5.584.000.000
4	APBN / TP	18.800.000.000
	Jumlah	42.103.740.000

Karawang, Mei 2016

